

**PEMBUATAN INDEKS BERANOTASI DARI TUGAS AKHIR  
MAHASISWA ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
TAHUN 2008-2009 DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**ROSI YULITA  
03637/ 2008**

**ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
JURUSAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Penyusunan Indeks Beranotasi dari Tugas Akhir Mahasiswa  
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Tahun 2008-2009 di Perpustakaan Universitas Negeri Padang  
Nama : Rosi Yulita  
Nim : 2008/03637  
Program Studi : Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2011  
Disetujui oleh Pembimbing,



Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.  
NIP 19601104 198702 1 002

Ketua Jurusan,



Drs. Emidar, M.Pd.  
NIP 19620218 198609 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rosi Yulita  
NIM : 2008/03637

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji  
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

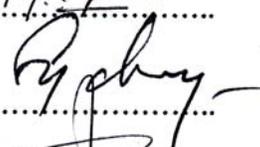
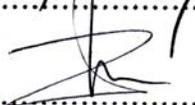
**Penyusunan Indeks Beranotasi dari Tugas Akhir Mahasiswa Ilmu Informasi  
Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2008-2009  
di Perpustakaan Universitas Negeri Padang**

Padang, Juli 2011

### Tim Penguji

1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum.
2. Sekretaris : Drs. Syahyuman, M.Si.
3. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

### Tanda Tangan

1.  .....
2.  .....
3.  .....

## ABSTRAK

**Rosi Yulita**, 2011. "Pembuatan Indeks Beranotasi dari Tugas Akhir Mahasiswa Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2008-2009 di Perpustakaan Universitas Negeri Padang". *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Pembuatan indeks beranotasi dari tugas akhir Mahasiswa Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2008-2009 di Perpustakaan Universitas Negeri Padang ini bertujuan untuk menyediakan sarana penelusuran bagi pencari informasi untuk mengetahui tentang tugas akhir Mahasiswa Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan yang ada di ruangan koleksi karya ilmiah Perpustakaan UNP yang dilengkapi dengan pencantuman anotasinya. Pencantuman anotasi dalam indeks tugas akhir Mahasiswa Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan ini untuk membantu pencari informasi memperoleh gambaran, ilustrasi isi literatur yang diperlukan. Kelebihan-kelebihan yang didapatkan yaitu para pencari informasi dapat mengetahui tentang tugas akhir tersebut. Metode yang digunakan dalam penyusunan makalah ini adalah metode observasi dan partisipasi langsung, yaitu dengan membuat indeks beranotasi dari tugas akhir Mahasiswa Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan secara terseleksi.

Hasil dari penelitian menunjukkan, bahwa tugas akhir mahasiswa IIPK yang terdapat di Ruang Koleksi Karya Ilmiah Perpustakaan Universitas Negeri Padang tidak beraturan semuanya bercampur dengan skripsi serta tugas akhir yang tersedia tidak diurutkan berdasarkan tahun pembuatan tugas akhir sehingga memakan waktu yang lama dalam penemuan informasi yang dibutuhkan. Jumlah tugas akhir yang ditemukan pada tahun 2008-2009 sebanyak 122 buah. Pada tahun 2008 sebanyak 57 buah, dan pada tahun 2009 sebanyak 65 buah. Penyusunan indeks beranotasi dari tugas akhir Mahasiswa Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan di Perpustakaan UNP dilakukan dengan cara melakukan seleksi tugas akhir yang akan diindeks, kemudian tugas akhir yang telah dikumpulkan tersebut akan dikelompokkan berdasarkan subjek dari judul tugas akhir dan diikuti dengan subsubyek sehingga pemustaka mudah merujuk pada informasi yang mereka butuhkan. Kemudian dibuatkan indeks pengarang, indeks subjek dan subsubyek yang disusun secara alfabetis.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, serta shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Sehingga penulisan tugas akhir dengan judul “ Penyusunan Indeks Beranotasi dari Tugas Akhir Mahasiswa Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2008-2009 di Perpustakaan Universitas Negeri Padang” dapat diselesaikan.

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP. Dalam pembuatan tugas akhir ini penulis meperoleh banyak bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: Ibu Dra. Emidar, M.Pd dan Ibu Dra. Nurizzati, M.Hum selaku Ketua dan Sekretris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, Ibu Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum selaku pembimbing, , serta Bapak/Ibu Dosen Ilmu Informasi Perpustakaan dan kearsipan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan makalah ini masih jauh dari kesempurnaan, karena terbatas pengetahuan penulis dan waktu yang tersedia. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan ini bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan, baik bagi penulis maupun pihak lain yang membutuhkan.

Padang, Juli 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Perumusan Masalah .....	4
C.Tujuan Penulisan .....	4
D.Manfaat Penulisan .....	4
E.Tinjauan Pustaka .....	5
a.Pengertian Indeks .....	5
b.Tujuan Pembuatan Indeks .....	6
c.Fungsi Indeks .....	7
d.Jenis-jenis Indeks .....	7
e.Bahasa Indeks .....	10
f.Peraturan Penggunaan Indeks .....	11
g.Syarat Pengindeks .....	12
F.Metode Penelitian .....	13
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A.Keadaan Umum Perpustakaan UNP .....	14
B.Pembuatan Indeks Beranotasi Tugas Akhir Mahasiswa IIPK di Perpustakaan UNP .....	17

a.Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Pembuatan Indeks .....	17
b.Langkah-langkah Pengindeksan .....	17
c.Ketentuan-ketentuan dalam Penyusunan Indeks .....	20
d.Tahap Penyusunan Indeks .....	22
e.Pengetikan Indeks Beranotasi .....	24
f.Masalah yang dihadapi Dalam Pembuatan Indeks Beranotasi Tugas Akhir Mahasiswa IIPK di Perpustakaan UNP .....	27

### **BAB III PENUTUP**

A.Kesimpulan .....	28
B.Saran .....	29

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberadaan perpustakaan sangat penting dalam dunia pendidikan, karena perpustakaan merupakan wadah untuk layanan informasi terutama informasi tentang literatur. Tugas perpustakaan adalah menyediakan sumber informasi dan fasilitas untuk akses ke sumber informasi serta memudahkan pemustaka merujuk pada informasi yang mereka butuhkan dengan cara menyediakan sistem penelusuran bahan pustaka yang tepat seperti, katalog, indeks, abstrak, dan sebagainya.

Oleh karena itu para pengelola perpustakaan harus mampu mendayagunakan koleksi yang dimiliki semaksimal mungkin. Pendayagunaan sumber informasi di perpustakaan sangat tergantung pada citra layanan perpustakaan. Artinya, layanan di perpustakaan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perpustakaan. Menyadari pentingnya masalah penelusuran informasi dalam layanan, maka dalam penyelenggaraan perpustakaan diperlukan peningkatan kompetensi dari pustakawan. Hal ini sejalan dengan fungsi perpustakaan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2007 ayat 3 yang berbunyi bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Perpustakaan perguruan tinggi di era informasi saat ini harus melakukan perubahan dan peningkatan pelayanan kepada sivitas akademika perguruan tinggi sebagai pemustaka. Sehubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi yang maju begitu cepat mendorong para pustakawan dan pemustaka berusaha keras untuk mendapatkan informasi mutakhir yang dapat diperoleh secara cepat dan akurat serta sesuai dengan kebutuhan karena perpustakaan merupakan tempat menelusur informasi yang tersedia baik dari literatur tercetak maupun terekam.

Perkembangan iptek berdampak terhadap meningkatnya jumlah literatur-literatur ilmiah yang diterbitkan. Berkaitan dengan hal tersebut, perpustakaan perguruan tinggi ditantang untuk dapat memberikan kemudahan bagi pencari informasi dalam menelusuri literatur-literatur tersebut. Soetminah (1992: 40) mengatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unsur penunjang yang merupakan perangkat kelengkapan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap perguruan tinggi harus memiliki perpustakaan yang bertugas menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang disebut sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Dalam melaksanakan tujuan tersebut, perpustakaan perguruan tinggi juga mempunyai peranan dalam usaha pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi kepada sivitas akademika perguruan tinggi seperti staf pengajar dan mahasiswa. Begitu juga halnya dengan Perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP) yang mempunyai peranan penting sebagai pusat informasi atau pusat dokumentasi yang menyimpan berbagai macam jenis jurnal, majalah ilmiah, karya ilmiah yang semakin bertambah setiap tahunnya.

Dewasa ini perpustakaan perguruan tinggi sudah terdesak oleh kebutuhan pemustaka yang terpaksa membuat sendiri indeks artikel dari majalah, surat kabar

dan karya kumpulan. Pembuatan indeks untuk keperluan perpustakaan, dibatasi pada bidang ilmu yang dibina oleh perguruan tinggi seperti majalah, surat kabar dan karya kumpulan yang ada dalam koleksi sendiri. Pekerjaan ini memerlukan waktu dan tenaga yang cukup banyak, karena setiap hari tentu ada artikel atau makalah ilmiah yang perlu diindeks agar memudahkan pemustaka menemukan informasi dari bahan pustaka yang mereka butuhkan.

Indeks diperlukan sebagai sarana pemilihan literatur agar orang dapat mengetahui terbitan dalam berbagai bidang tertentu. Selain itu indeks juga mencantumkan literatur apa yang perlu dibaca dari sekian banyak literatur serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan. Indeks memberi petunjuk mengenai karya tulis apa saja yang telah diterbitkan dalam berbagai majalah atau dokumen bentuk lain mengenai subjek tertentu. Informasi yang diberikan pada indeks selain subjek tentang suatu karya tetapi juga berisi informasi mengenai pengarang, judul, sumber, tahun dan sebagainya. Indeks memberikan petunjuk dimana atau kemana kiranya pemustaka dapat menemukan informasi yang diperlukan.

Berkaitan dengan temu balik informasi bagi para pemustaka di Perpustakaan UNP, maka penggunaan indeks mempunyai peranan penting dalam kegiatan penelusuran informasi tentang tugas akhir apa saja yang ada pada suatu perpustakaan. Tapi kenyataannya, Perpustakaan UNP masih belum menyediakan indeks yang dilengkapi dengan anotasi dari tugas akhir Mahasiswa Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan yang sangat dibutuhkan oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan untuk dijadikan rujukan dalam pembuatan tugas akhir mereka. Oleh karena itu, karena ketiadaan indeks

beranotasi dari tugas akhir Mahasiswa Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang penulis ingin mengangkat masalah tersebut agar memudahkan pemustaka dalam menelusuri informasi yang mereka butuhkan.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah bagaimana cara pembuatan indeks beranotasi dari tugas akhir Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang?

### **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari pembuatan indeks beranotasi dari tugas akhir Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang adalah mendeskripsikan bagaimana cara pembuatan indeks beranotasi dari tugas akhir Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

### **D. Manfaat Penulisan**

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya adalah: (1) penulis sendiri, untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang berkaitan dengan proses pembuatan indeks makalah ilmiah; (2) Pustakawan UNP, sebagai masukan dalam pengembangan

dan peningkatan sarana temu balik informasi atau alat telusur; (3) para pencari informasi, sebagai bahan untuk mempermudah penemuan kembali informasi dari tugas akhir Mahasiswa Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan (IIPK) yang ada di Perpustakaan Universitas Negeri Padang; (4) bagi Mahasiswa IIPK dapat dijadikan pedoman dalam pembuatan tugas akhir yang sedang dibuat serta dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka yang akan dibahas dalam tinjauan pustaka adalah (a) pengertian indeks; (b) tujuan pembuatan indeks; (c) fungsi indeks; (d) jenis indeks; (e) bahasa indeks; (f) peraturan penggunaan indeks; (g) syarat pengindeks.

### **a. Pengertian Indeks**

Indeks berasal dari bahasa latin *indicare* yang berarti menunjukkan (*to show*) dan merupakan daftar kata atau istilah yang langsung diberi petunjuk tentang lokasi atau istilah. Selanjutnya menurut Lasa (1994: 58), indeks merupakan daftar yang disusun secara alfabetis yang biasanya ditempatkan di bagian akhir suatu buku berupa nama orang, subjek, dan lain sebagainya. Kemudian menurut Engking Mudyono dalam Lasa (1994: 63), indeks adalah sejumlah entri (topik, nama pengarang, tempat dan sebagainya) yang disajikan dalam sebuah buku atau sejumlah buku yang disusun alfabetis dan menunjukkan lokasi masing-masing entri itu dalam buku yang bersangkutan dan keterangan lain.

Menurut Trimo (1997: 150), indeks lazimnya merupakan suatu daftar artikel-artikel dalam bidang atau subjek tertentu dari harian-harian, majalah-majalah, naskah-naskah dan sejenisnya. Dalam arti awam, indeks dapat diartikan pula sebagai daftar dari item-item atau istilah-istilah yang dikemukakan, dibahas, diterangkan dalam suatu buku tertentu.

Menurut Sulisty-Basuki (2004: 163), indeks adalah nama, subjek, kata kunci atau topik lain yang disusun menurut urutan tertentu untuk memudahkan proses temu balik dokumen atau informasi. Berdasarkan pengertian demikian, pusat dokumentasi telah menyimpan dan mengolah dokumen kemudian berupaya menemukan kembali dokumen dapat disebut sebagai kegiatan pengindeksan.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks adalah daftar istilah yang disusun berdasarkan urutan abjad atau dengan susunan tertentu yang disertai keterangan dimana istilah tersebut berada.

#### **b. Tujuan Pembuatan Indeks**

Trimo (1997: 150) menyatakan, tujuan utama pembuatan indeks adalah agar pembacanya (maupun pustakawan) dengan segera dapat menangkap isi atau materi yang dibahas oleh suatu buku atau artikel itu sehingga mereka dapat menentukan pilihan mereka atas informasi yang sedang mereka cari.

Menurut Silvana (2002) tujuan membuat indeks adalah sebagai berikut: (a) memudahkan pengguna merujuk pada informasi yang dibutuhkan; (b) agar karangan atau artikel dapat dipergunakan untuk keperluan penelitian atau penulisan dapat disimpan datanya tanpa adanya kekhawatiran atau kehilangan sumbernya; (c) pengguna dapat mengetahui dan menggunakan dimana informasi

yang dibutuhkan itu berada; (d) membuat daftar lain susunannya dengan daftar isi; (e) agar pengguna tidak perlu membaca semua isi buku dan menghemat waktu; (f) untuk dapat menemukan kembali rekaman atau dokumen yang tidak dikelola dan disimpan melalui proses *indexing*.

### **c. Fungsi Indeks**

Menurut Lasa (1994: 63), indeks disusun sedemikian rupa dengan harapan agar dapat difungsikan sebagai berikut: (a) petunjuk yang memberikan pengarahan kepada pembaca bahwa informasi yang telah lengkap dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk; (b) menguraikan suatu masalah secara lengkap dan detail. Selanjutnya, fungsi lain dari mengindeks adalah: (a) memberi layanan kepada pengguna untuk memudahkan mencari artikel yang diperlukan; (b) menjadi jembatan antara penerbit dengan konsumen dalam memperoleh keinginan atas istilah-istilah tersebut.

### **d. Jenis-jenis Indeks**

Lasa (1994: 64) mengemukakan ada beberapa jenis indeks yaitu: (a) yang ditunjuk dan yang menunjuk, masih dalam satu kesatuan fisik buku, majalah yang berisi keterangan tentang segala sesuatu, misalnya subjek, nama orang, nama tempat, nama peristiwa yang tertulis dalam buku atau majalah itu; (b) yang ditunjuk dan yang menunjuk dalam satu kesatuan, tetapi lain tempat lain fisik, dan lain buku; (c) yang ditunjuk dan yang menunjuk lain kesatuan dan lain tempat.

Lasa (1998: 58), menerangkan ada beberapa macam indeks yaitu:

a). Indeks analitik

Indeks analitik adalah indeks yang disusun secara alfabetis diletakkan di bawah artikel yang menunjukkan informasi yang terdapat pada artikel yang disusun di bawah subjek umum. Indeks seperti ini banyak digunakan pada indeks bibliografi yang bertujuan untuk menunjukkan informasi penjelasan maupun analisis dalam bidang tertentu.

b). Indeks beranotasi

Indeks beranotasi merupakan indeks yang memuat uraian data bibliografis dan menyajikan uraian singkat tentang isi. Pencantuman anotasi ini dimaksudkan agar pencari informasi memperoleh gambaran singkat tentang isi literatur yang diperlukan.

Menurut Hassan (1980: 234) mengungkapkan memberi anotasi dimaksudkan memberi catatan berupa penjelasan, uraian, atau kritik tentang suatu teks yang diterbitkan. Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (1994: 41) dinyatakan bahwa anotasi merupakan catatan yang dibuat (oleh pengarang atau orang lain) untuk menerangkan, mengomentari, atau mengkritik teks karya sastra atau tulisan lain.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indeks beranotasi pada sebuah tugas akhir adalah indeks yang memuat informasi tentang data bibliografi dan disertai dengan uraian singkat atau penjelasan yang terdapat dalam tugas akhir tersebut. Tujuan dari pencantuman anotasi ini agar para pemustaka dengan cepat dapat menangkap isi atau dapat memahami materi yang dibahas dalam suatu artikel.

c). Indeks berantai

Indeks berantai merupakan indeks yang disusun untuk menghimpun beberapa entri pada katalog berkelas. Penyusunan indeks ini didasarkan pada struktur hierarki pada bagan klasifikasi, dimulai dari bagan klasifikasi klas besar menuju bagan klasifikasi klas kecil.

d). Indeks berkelas

Indeks berkelas merupakan indeks yang didalamnya terdapat entri yang disusun berdasarkan subjek atau klasifikasi. Kemudian tiap subjek dibagi menjadi beberapa tajuk utama. Tajuk utama ini lalu dibagi lagi menjadi pembagian yang lebih rinci yang disusun alfabetis.

e). Indeks kumulatif

Indeks kumulatif merupakan indeks yang terdiri dari entri yang dilebur dari indeks sebelumnya.

f). Indeks permutasi

Indeks permutasi merupakan indeks yang disusun berdasarkan judul dan lainnya digunakan dalam komunikasi keilmuan. Sebab judul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi lebih dapat mencerminkan isi karya ilmiah.

g). Indeks relatif

Indeks relatif merupakan indeks yang dalam penyusunannya diberikan alternatif dalam menentukan pilihan topik atau subjek.

Berdasarkan pengertian macam-macam indeks tersebut di atas, maka indeks yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah indeks beranotasi yaitu indeks menguraikan data bibliografis berupa isi dari suatu karya sehingga

dengan adanya indeks tersebut pemustaka akan langsung mengetahui apa yang dibahas dalam sebuah tugas akhir atau dalam sebuah artikel tanpa harus membaca secara keseluruhan dari tugas akhir atau artikel tersebut.

#### **e. Bahasa Indeks**

Bahasa indeks memiliki peran yang sangat penting dalam pembuatan indeks tanpa adanya petunjuk penggunaan bahasa, suatu indeks akan menjadi kacau atau salah sehingga menyulitkan pemustaka untuk memahami bahasa yang terdapat dalam indeks. Untuk itu perlu dikenali jenis-jenis bahasa indeks dalam pembuatan indeks.

Menurut Sulistyono-Basuki (2004: 234), bahasa indeks merupakan komponen utama dalam sistem temu balik informasi. Bahasa temu balik informasi merupakan bahasa buatan yang khusus dibuat serta dirancang untuk mengungkapkan isi subjek dokumen dan permintaan informasi. Setiap bahasa temu balik informasi harus memenuhi beberapa syarat. Syarat pertama ialah sebagai ciri atau pengertian harus diungkapkan oleh satu dan hanya satu kata (simbol tertentu) dan sebaliknya setiap kata hanya mengungkapkan satu ciri atau pengertian saja. Syarat kedua ialah tata bahasa yang diformalkan menyatakan bahwa setiap pernyataan yang dirumuskan dalam bentuk istilah sebuah bahasa temu balik hanya memungkinkan satu penafsiran saja.

Menurut Silvana (2002: 18), bahasa yang dipergunakan dalam pembuatan indeks antara lain:

- a). Bahasa indeks terkendali (*controlled indexing language*) yang merupakan suatu kata atau istilah yang sesuai dengan subjek yang digunakan dalam

istilah indeks dan pada daftar tajuk subjek, seperti *sear's list of subject heading, library congress of subject heading on thesaurus*.

- b). Bahasa indeks bebas (*free indexing language*), merupakan suatu kata atau istilah yang sesuai dengan subjek yang digunakan dalam istilah indeks dan bahasa yang dipergunakan adalah bahasa bebas.
- c). Bahasa indeks dengan bahasa alami (*natural indexing language*), bahasa yang dipergunakan merupakan bahasa dokumen atau pengarang yang hampir mendekati bahasa indeks bebas.

Bahasa yang dipergunakan dalam pembuatan indeks ini adalah bahasa indeks dengan bahasa alami (*natural indexing language*) yaitu bahasa yang digunakan sesuai dengan bahasa dokumen atau bahasa pengarang dan tidak terkendali.

#### **f. Peraturan Penggunaan Indeks**

Dalam pembuatan indeks ada beberapa peraturan yang perlu diperhatikan, seperti yang diungkapkan Lasa (1994: 67) sebagai berikut: (a) memilih tajuk yang spesifik dan populer; (b) entri yang disusun alfabetis; (c) sesuatu yang diindeks adalah sesuatu yang akan dimanfaatkan oleh peminat informasi; (d) penggunaan ejaan, bentuk tunggal maupun jamak harus konsisten dan taat azas; (e) apabila diperlukan dapat menggunakan tajuk gabungan seperti *Bank and Banking*; (f) penulisan nama orang hendaknya selengkap mungkin; (g) membuat rujukan atau referensi dari subjek utama ke subjek atau bagian-bagian yang berkaitan; (h) pembuatan indeks di bidang sejarah dan bibliografi sebaiknya dengan sistem kronologis.

Peraturan penggunaan indeks perlu diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan dalam pengindeksan, seperti yang diungkapkan Lancaster (1991: 77) bahwa para pengindeks mengidentifikasi kesalahan dari jenis berikut:

- a. Pengindeks bertentangan dengan kebijakan, terutama kebijakan yang berkaitan dengan pengindeksan.
- b. Pengindeks gagal untuk menggunakan unsur-unsur kosakata dalam cara dimana mereka harus digunakan.
- c. Para pengindeks gagal untuk menggunakan istilah di tingkat yang benar spesifisitas. Dalam kebanyakan kasus ini berarti bahwa istilah yang dipilih tidak tersedia paling spesifik.
- d. *Indexer* menggunakan istilah jelas salah, mungkin karena kurangnya pengetahuan subjek.
- e. *Indexer* menghilangkan istilah penting. Hal ini dimungkinkan untuk menguji pekerjaan pengindeks dalam cara yang lebih ketat dari sekedar melihat dari persyaratan yang ditetapkan.

#### **g. Syarat Pengindeks**

Pengindeksan merupakan suatu pekerjaan yang sangat spesifik. Oleh karena itu, pengindeks perlu mengetahui beberapa ketentuan pengindeksan seperti yang diungkapkan Lasa (1994: 67) sebagai berikut: (a) berpengetahuan luas, memahami beberapa bidang; (b) mampu berfikir logis, tekun, dan teliti; (c) memahami materi, subjek yang akan diindeks; (d) untuk spesialis *indexer* harus orang yang betul-betul ahli dalam bidangnya.

Selain itu menurut Silvana (2002: 17), syarat-syarat pengindeks adalah: (a) harus tahu subyek indeks buku itu apa atau bidang ilmu yang dibahas harus

dipahami; (b) memiliki pikiran yang runtun dan konsisten; (c) memiliki pengetahuan yang luas, harus cermat dan teliti; (d) memiliki pengetahuan cara mengindeks; (e) memahami komputer dan berpengetahuan luas; (f) kata atau istilah yang dipahami dalam indeks berdasarkan pada kata atau istilah yang baku.

Menurut Sulisty-Basuki (2004: 165), untuk membuat indeks maka pengindeks perlu menentukan terlebih dahulu hal berikut:

1. Cakupan terbitan berseri
2. Susunan indeks
3. Peraturan penentuan nama pengarang
4. Peraturan penulisan dan penentuan judul artikel
5. Ketentuan tentang singkatan judul terbitan berseri
6. Unsur yang akan dicakup

## **F. Metode Penelitian**

Makalah ini menggunakan metode deskriptif yakni menguraikan temuan atau data observasi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan peneliti di Perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam kegiatan pembuatan indeks beranotasi dari tugas akhir Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Data diperoleh dengan observasi langsung ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan pengumpulan data ke lapangan agar data yang diperoleh benar-benar akurat.